

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Gapura Angkasa cabang Surabaya yang berada di Ruko Juanda Business Center Blok C, Jl. Raya Bandara Juanda No.07, Dukuh, Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254 (*Back Office* PT. Gapura Angkasa cabang Surabaya).

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan														
	Januari			Februari				Maret			April			Mei	
Penentuan Topik & Judul	■	■													
Pembuatan Proposal Tugas Akhir			■	■	■	■	■								
Pelaksanaan Penelitian								■	■	■	■				
Analisis Data Hasil											■	■			
Pengembangan Manual Book												■	■	■	■
Penyusunan Tugas Akhir												■	■	■	■

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek untuk penelitian ini adalah pembuatan *manual book* untuk meningkatkan efektivitas program *On the Job*

Training di divisi *Ancillary Business* pada PT Gapura Angkasa Surabaya, yang mencakup proses perencanaan dan pelaksanaan. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada identifikasi *gap* antara *current practice* dengan *best practice* dalam *structured On the Job Training*. Pemilihan *manual book* OJT sebagai objek penelitian karena sebelumnya belum ada pedoman tertulis yang terstandarisasi, pelaksanaan OJT di divisi *Ancillary Business* masih bersifat informal dan sangat tergantung pada pengetahuan individual *trainer* atau senior yang mana akan berpotensi menimbulkan perbedaan pemahaman kerja antar *trainee*. Oleh karena itu *manual book* OJT diposisikan sebagai instrumen utama yang di teliti, baik sebagai produk yang dikembangkan maupun sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pelatihan kerja.

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi dan data dalam penelitian ini, serta yang secara langsung terlibat dalam proses pembuatan *manual book* OJT di divisi *Ancillary Business* PT Gapura Angkasa Surabaya. Penetapan subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan peran, pengalaman, dan keterlibatan dalam proses OJT serta pengembangan dan penggunaan *manual book*. Subjek penelitian meliputi pimpinan atau supervisor divisi *Ancillary Business*, *trainer* atau pendamping OJT, dan *trainee* atau peserta OJT di divisi *Ancillary Business* PT Gapura Angkasa.

3.3 Proyek

3.3.1 Pra-produksi

Tahap ini merupakan tahap awal dari penelitian ini yang berfokus pada identifikasi masalah, analisis kebutuhan, serta pengumpulan data awal sebagai dasar pembuatan *manual book* OJT. Dalam tahap ini juga perlu menyiapkan komponen apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian seperti: persiapan alat dan bahan, mengumpulkan data yang dibutuhkan, serta analisis data.

a. Alat dan bahan

Sebelum penelitian dilaksanakan untuk menciptakan produk dan dilakukannya penelitian, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang berupa perangkat lunak dan perangkat keras. Di antaranya :

1. Perangkat lunak (*software*) merupakan program yang terintegrasi dengan komponen perangkat keras yang mendukung berbagai tahapan penelitian untuk pengolahan data untuk dijadikan informasi yang berguna. Perangkat lunak yang digunakan peneliti dalam penelitian ini di antara lain: *Microsoft Word, Canva, Google Chrome, Google Drive, Mendeley*.
2. Perangkat keras (*Hardware*) merupakan bagian komponen fisik dan alat teknologi dari sebuah komponen sistem yang dapat dilihat dan disentuh oleh manusia. Beberapa perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini

adalah: *Smartphone*, Laptop, *Flashdisk*, Printer, dan alat tulis kantor/ATK.

b. Sumber data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lokasi penelitian yaitu divisi *Ancillary Business* pada PT Gapura Angkasa Surabaya. Data primer menjadi sumber data utama yang krusial karena menyediakan *fresh firsthand information* tentang fenomena yang diteliti (Sekaran & Roger, 2016). Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yang meliputi: Observasi atau pengamatan dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber pendukung yang relevan dengan topik penelitian atau data yang sebelumnya sudah ada baik dalam bentuk, dokumen internal organisasi, maupun studi literatur akademik.

c. Teknik pengumpulan data

1. Observasi / Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang umum dan mudah dilakukan dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya (Lodico et al., 2010). Sebagai

teknik pengumpulan informasi, observasi mengandalkan penglihatan dan pendengaran peneliti dan merekam pengamatan tersebut, dari pada mengandalkan respons subyek.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Menurut (Fernanda, 2023) observasi partisipan adalah pengamatan di mana peneliti terlibat dalam kegiatan informan. Yang mana penulis pernah terlibat untuk mengikuti serangkaian OJT di divisi *Ancillary Business* PT. Gapura Angkasa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif pada penelitian ini karena mampu menggali informasi mendalam terkait pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian. Wawancara sendiri adalah metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak dengan tujuan tertentu (Murdiyanto, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini sudah masuk ke dalam kategori *in-dept interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini merupakan untuk menemukan permasalahan dengan terbuka, pihak yang di tuju untuk wawancara diminta untuk berpendapat dan memberikan

gagasan ide-idenya. Dalam metode wawancara ini peneliti hanya perlu untuk mendengarkan dengan teliti dan mencatat yang dibicarakan oleh informan (Sugiyono, 2013).

3. Studi literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data sekunder yang digunakan untuk memperoleh referensi teoritis dan empiris yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur memiliki peran penting dalam penelitian ini untuk membangun kerangka konseptual dan landasan teori penelitian, dan mencari *research gap* yang menjadi dasar untuk pembuatan *manual book* OJT.

3.3.2 Produksi

Tahap produksi merupakan tahap inti dalam penelitian yang memiliki fokus penuh dalam pembuatan *manual book* OJT, Terdapat empat tahapan dalam proses produksi pada penelitian ini:

a. Perancangan *Manual Book*

Perancangan dan pembuatan *manual book* ini diawali dengan penentuan struktur *manual book* yang dilakukan berdasarkan analisis yang sudah dilakukan saat tahap pra-produksi. Struktur ini akan dirancang sesuai dengan *user needs analysis*. Untuk tahap ini juga menentukan apa saja yang akan dimasukkan ke dalam *manual book*, seperti: tujuan pelatihan, ruang lingkup OJT, peran dan tanggung jawab *trainer* dan *trainee*, mekanisme dan pelaksanaan OJT.

b. Desain Visual dan *Layout Manual Book*

Pada tahap desain visual dan *layout manual book* sangat krusial dalam pengguna dan kegiatan pembelajaran. Karena *manual book* harus dirancang agar mudah dipahami, praktis digunakan dalam lingkungan kerja, dan dapat menjadi referensi efektif bagi para *trainee* maupun *trainer* selama proses OJT berlangsung. Penulis berencana akan membuat manual book dengan ukuran 20 x 20 cm.

Dalam tahap desain visual juga mementingkan unsur-unsur desain yang terstruktur dan konsisten seperti tipografi, pemilihan *font* yang enak dan mudah dibaca tidak mengganggu pembaca saat membaca *manual book*. Penulis berencana menggunakan *font* yang terkesan profesional namun masih terlihat santai, terdapat dua kombinasi *font* yang ingin penulis gunakan yaitu *Calibri* dan *Montserrat*.



Gambar 3.1 Font Calibri



Gambar 3.2 Font Montserrat

Kemudian terdapat pemilihan warna yang sesuai dengan *brand identity* milik PT Gapura Angkasa sangat penting untuk penyampaian informasi dan pastikan penggunaan warna yang

kontras supaya nyaman untuk dilihat dan ketika dibaca.



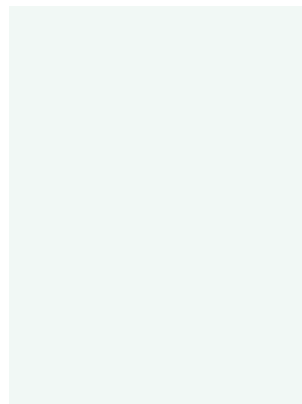
Gambar 3.3 Warna #25a97a



Gambar 3.4 Warna #86c66e



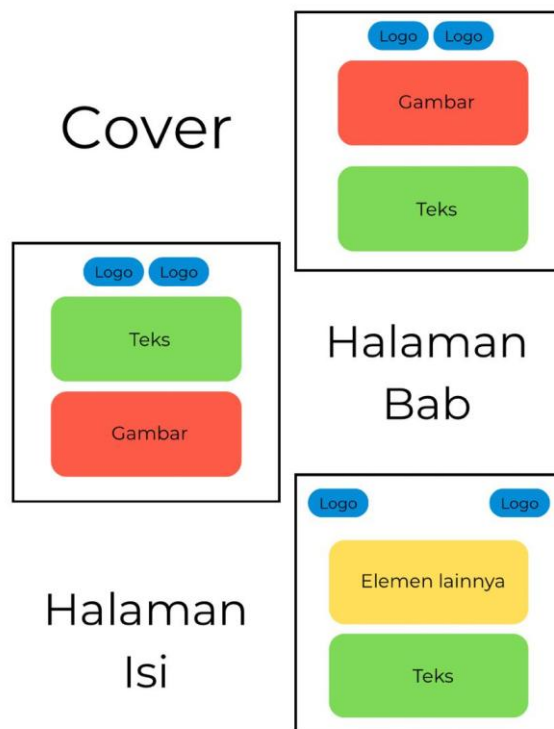
Gambar 3.5 Warna #bbd652



Gambar 3.6 Warna #f1f8f5

Dan unsur yang terakhir yaitu dalam penentuan *layout templates* yang sama di setiap halamannya agar terkesan lebih terstruktur dan konsisten agar tidak membingungkan bagi pembaca. Dalam *layout* yang terdapat dalam isi *manual book* memiliki unsur logo untuk PT Gapura Angkasa dan logo

Universitas Diponegoro, kemudian terdapat gambar sebagai hiasan agar pembaca tertarik untuk membacanya, tentunya penulis memilih gambar yang sesuai dengan isi *manual book*. Kemudian terdapat teks seperti judul, dan materi, dan yang terakhir merupakan elemen lainnya bisa berupa seperti bagan, diagram, *barcode*, dan lainnya sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3.7 *Design layout template*

c. Pengembangan *Draft Manual Book*

Tahap yang ketiga merupakan tahap pengembangan *draft* di mana menentukan penulisan materi konten yang jelas supaya materi yang disampaikan mudah dipahami oleh pembaca. Penulisan *content witer* harus konseptual agar dapat dijelaskan secara jelas kepada pembaca dan juga terintegrasi dengan elemen visual. Beberapa *content writer* bisa disajikan dalam bentuk visual atau gambar yang tentunya memiliki keterikatan dengan materi yang dijelaskan, visual yang dimaksud bisa berupa gambar animasi, tabel, diagram.

d. Pengeditan dan Finalisasi *Manual Book*

Ditahap terakhir pada proses produksi ialah pengeditan dan finalisasi *manual book*. Pengeditan dilakukan untuk memastikan konsistensi isi, kejelasan instruksi, kesesuaian bahasa, serta kesamaan antara tujuan pelatihan dan materi yang disajikan. Dalam melakukan pengeditan juga dilakukannya *proofreading* untuk melakukan tinjauan ulang apakah terdapat kesalahan dalam pengetikan, format yang tidak sesuai, kesalahan dalam menuliskan nomor halaman, yang mana proses *proofreading* ini akan memudahkan dalam menemukan kesalahan yang masih ada di *manual book* sebelum finalisasi.

Sebelum ke tahap finalisasi perlu juga melakukan *validation* terhadap *stakeholders* sehingga produk yang dihasilkan benar-benar relevan dengan kebutuhan operasional

dan dapat mudah diimplementasikan oleh *trainee*. Setelah seluruh rangkaian tahapan produksi dilaksanakan tinggal dilakukannya proses finalisasi yang hasil akhirnya adalah *manual book* OJT yang siap untuk diterapkan dalam kegiatan pelatihan kerja di divisi *Ancillary Business* PT Gapura Angkasa Surabaya.

3.3.3 Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahap terakhir pada pembuatan *manual book* OJT, pada tahap ini akan dilakukannya *review* serta sosialisasi *manual book* OJT kepada karyawan di divisi *Ancillary Business* PT Gapura Angkasa Surabaya. Setelah melakukan sosialisasi penulis juga melakukan pengambilan *feedback* dengan pengelola divisi dan juga peserta pelatihan. Sosialisasi dan pengambilan *feedback* yang telah dilakukan jika sekiranya sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna maka akan dilakukan penyerahan atau serah terima produk pada pihak karyawan divisi *Ancillary Business* PT Gapura Angkasa Surabaya.

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam proses pelaksanaan OJT dan proses pembuatan *manual book* di divisi *Ancillary Business* PT Gapura Angkasa Surabaya. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan

hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Hengki (2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, serta harapan subjek penelitian secara mendalam (Fernanda, 2023)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini secara khusus memfokuskan pada satu lokasi yaitu pada PT Gapura Angkasa Surabaya. Studi kasus ini memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara mendalam dan terperinci dalam batasan konteks yang jelas. Murdiyanto (2020) menjelaskan bahwa studi kasus dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu kasus tertentu yang bersifat spesifik, dengan menggali berbagai sumber data agar diperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh.

3.5 Key Performance Indikator (KPI)

Penulis dalam mengetahui tingkat keberhasilan produk yang dikembangkan, dengan menetapkan beberapa indikator keberhasilan yang digunakan sebagai acuan dalam proses evaluasi *manual book* OJT divisi *Ancillary Business* PT Gapura Angkasa Surabaya. Indikator keberhasilan ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, kebutuhan pengguna, serta aspek kualitas media pembelajaran yang meliputi kualitas isi

materi, keterbacaan informasi, kesesuaian desain visual, dan manfaat produk dalam mendukung kegiatan pelatihan kerja.

Tabel 3.2 *Key Performance Indikator (KPI)*

No	Aspek Penilaian	Indikator	Target keberhasilan (%)
1.	Kualitas isi materi.	Materi sesuai dengan kebutuhan pelaksana OJT.	80%
		Materi relevan dengan aktivitas kerja divisi <i>Ancillary Business</i> .	80%
		Materi memberikan informasi yang lengkap dan jelas.	80%
		Materi mendukung pencapaian target kompetensi <i>trainee</i> .	80%

2.	Keterbacaan Informasi	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	80%
		Penyampaian informasi ringkas dan sistematis.	80%
		Struktur materi memudahkan pembaca menemukan informasi.	80%
		Penggunaan istilah kerja mudah dipahami oleh peserta OJT.	80%
3.	Kesesuaian desain visual	Tata letak materi tersusun rapi dan konsisten.	80%
		Penggunaan warna, ikon, dan ilustrasi mendukung pemahaman.	80%

		Tipografi nyaman dibaca.	80%
		Desain visual menarik dan mencerminkan identitas perusahaan.	80%
4.	Manfaat produk dalam mendukung pelatihan kerja	Membantu peserta memahami alur OJT.	80%
		Membantu memahami tugas dan tanggung jawab <i>trainee</i> .	80%
		Membantu proses transfer pengetahuan dari <i>trainer</i> kepada <i>trainee</i> .	80%
		Menjadi pedoman belajar mandiri selama pelaksanaan OJT.	80%

Cara perhitungan:

$$Persentase = \frac{Skor\ Diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Hasil skor maksimal diambil melalui:

$$Skor\ Maksimal = Jumlah\ Responden \times Skor\ tertinggi$$